

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RS DOLOPO KABUPATEN MADIUN

by Kuswanto Kuswanto

Submission date: 24-Sep-2019 02:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1178946206

File name: LAH_3-6_TAHUN_YANG_MENGALAMI_HOSPITALISASI_DI_-_jellys_sela.docx (56.34K)

Word count: 2806

Character count: 16848

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA
PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI
RS DOLOPO KABUPATEN MADIUN**

*(The Corellation Of The Role Of Parents With The Level Of Anxiety Of Children Age Prosperity
(3-6 Years) Who Have Hospitalization In Dolopo Hospital Of Madiun District)*

Kuswanto, S.Kep.,M.Kes
Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
2018

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan hasil study pendahuluan angka kejadian hospitalisasi padausia pra sekolah di RS Dolopo Kab.Madiun pada tahun 2018 adalah 480. Berdasarkan hasil wawancara dari 6 anak umur sebelum sekolah (3-6 tahun) 6 anak mengalami kecemasan.

Metode: Menurut tujuan desain yang akan digunakan yaitu korelasional. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* yaitu pengambilan data dibuat dalam satu waktu (Nursalam, 2008). Teknik sampling yang di gunakan yaitu *Total Sampling* yaitu semua populasi mendapat kesempatan menjadi sampel, sebanyak 43 responden. Alat ukur yang di gunakan yaitu Kuesioner. Jumlah pertanyaan untuk variabel independen peran orang tua ada 16 pertanyaan. Sedangkan untuk variabel dependen kecemasan peneliti menggunakan skala *Zung- Self Rating Anxiety Scale* (SAS). Karena datanya ordinal maka ujinya adalah *spearman-rank* dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil: Hasil uji *sperman rank* menunjukkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya H_0 diterima dengan yang berarti ada hubungan. Berdasarkan tabel 5.11. menyatakan bahwa Hasil uji Spearman Rank dapat dilihat dari $p\text{ value} = 0,000$ dengan nilai $r = -0.724$ dikategorikan hubungannya kuat (0,60-0,79) yang artinya keratan hubungannya sangat erat.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara peran orangtua dengan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah (3-6) tahun yang mengalami hospitalisasi di Rumah Sakit Dolopo Kabupaten Madiun

Kata kunci : Kecemasan, Peran, Orang Tua, Anak Pra Sekolah, Hospitalisasi

ABSTRACT

Background: Based on the results of a preliminary study the incidence of hospitalization in pre-school humans in Dolopo Hospital in Madison in 2018 was 480. Based on the results of interviews of 6 children aged before school (3-6 years) 6 children experienced anxiety.

Method: Based on the design research objectives used in this study is correlational. Researchers can search, explain a relationship, estimate, test based on existing theories. This study uses Cross Sectional, data collection is made at one time (Nursalam, 2008). The sampling technique used Total Sampling, which is that all populations had the opportunity to be sampled, as many as 43 respondents. The measuring instrument used is the questionnaire. The number of questions for the independent variable role of parents is 16 questions. As for the dependent variable anxiety researchers use the Zung-Self Rating Anxiety Scale (SAS) scale. Because the research data are all ordinal scale, the statistical test used is spearman rank with a significant level of 0.05.

Results: The sperman rank test results show that $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0.05$ means that H_a is accepted with which means there is a relationship. Based on table 5.11. states that the Spearman Rank test results can be seen from the p value = 0,000 with a value of $r = -0,724$ categorized as a strong relationship (0.60-0.79) which means that the relationship is very close.

Conclusion: There is a relationship between the role of parents and the anxiety level of pre-school age children (3-6) years who experience hospitalization at Dolopo Madiun District Hospital

Keywords: Anxiety, Role, Parents, Pre-SchoolChildren, Hospitalization

PENDAHULUAN

Hospitalisasi adalah proses berencana/darurat, mengharuskan anak tetap tinggal pada RS, menjalani perawatan, tetapi hingga pemulangnya kembali (Setiawan, 2014). Permasalahan yang pokok yang sering di hadapi dalam kesehatan adalah hospitalisasi.

Hospitalisasi menjadi pengalaman menimbulkan trauma ke anak bahkan orangtua sehingga ada reaksi yang berdampak pada kekompakkan antara orangtua dan sang anak (Supartini, 2004).

Anak usia sebelum sekolah yaitu periode mula usia (3-5) tahun (Ratna, 2012). Pada masa-masa ini ia dapat melakukan hal-hal seperti, belajar berhitung, melempar benda, dan menunjukkan kepiawaiannya dalam bidang seni dan olahraga. Sehingga jika anak sakit makan diharuskan mendapatkan perawatan yang baik di RS

karena saat anak berada di dalam Rumah Sakit anak akan mengalami hospitalisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Berdasarkan hasil study pendahuluan angka kejadian hospitalisasi ke anak tahun 2016 ada 480. Berdasarkan hasil wawancara dari 6 responden umur sebelum sekolah(3-6 tahun) 6 anak terdapat kecemasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Standart perilaku diterima oleh lingkungan merupakan istilah dari peran(Kurniawan, 2008).

Fungsi dan peran orang tua yang dijalankan yaitu fungsi religius, fungsi edukasi, fungsi protektif dan fungsi ekonomis.

Kecemasan atau *anxietas* ialah khawatir tidak jelas serta perasaan yang

tidak enak. Keadaan seperti ini tidak memiliki spesifikasi. Gangguan *anxietas* gangguan psisis sering muncul pada Negara besar AS (Stuart, 2006). Kecemasan terbagi menjadi berberbagai tingkatan yaitu kecemasan ringan, sedang, berat dan panik.

Meskipun hal tersebut tidak secara langsung, namun psikologi anak-anak merasa berubah. Akan menjadi sering cemas dan akan berpengaruh ke imunitas.

Hospitalisasi/ kecemasan di Rumah Sakit ialah kepanikan pada anak karena menurut ia Rumah Sakit merupakan tempat yang menyeramkan, ketika sang anak sakit dirawat di rs, keadaan terjadi diakibatkan anak berusaha untuk beradaptasi dengan kondisi baru yaitu rumah sakit(hospital), sehingga keadaan menjadi *stressor* ke anak maupun orang tua hingga family(Wong, 2008).

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan tujuan desainnya korelasional yang akan digunakan yaitu untuk mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel independen dengan dependen. Penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* dimana dalam desain ini variabel independen dan dependen pengukurannya dilakukan hanya satu kali atau satu saat (Nursalam, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang berusia 3 tahun sampai 6 tahun beserta orang tuanya di RS Dolopo Kab.Madiun yang saat itu dirawat dalam kurun waktu 3 bulan terakhir (April, Mei, Juni) 43 rata-rata pasien.

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 anak usia prasekolah yang dirawat beserta orang tuanya yang menunggu selama perawatan di ruang rawat inap RS Dolopo Kabupaten Madiun yang sesuai kriteria inklusi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik *total sampling*.

Tehnik *total sampling* adalah suatu tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiono, 2007).

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mengakibatkan munculnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orang tua. Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu tingkat kecemasan terjadi pada anak usia prasekolah (3-6 tahun).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner bersifat pertanyaan tertutup. Jumlah pertanyaan untuk variabel independen peran orang tua ada 16 pertanyaan. Sedangkan untuk variabel dependen kecemasan peneliti menggunakan skala *Zung- Self Rating Anxiety Scale* (SAS) yang telah dimodifikasi dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan.

Spearmanrank merupakan uji yang digunakan untuk skala data ordinal dengan taraf signifikan 0,05. Dasar digunakan uji *statistic spearman rank* jika data yang diolah mengandung unsur skala ordinal maka dilakukan uji *spearman rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Variabel	F	%	Total	%
1	Jenis Kelamin			43	100 %
	Laki-laki	16	37,2 %		
	Perempuan	27	62,8 %		
2	Riwayat Dirawat			43	100 %
	Pernah	14	32,5 %		
	Belum Pernah	29	67,5 %		
3	Usia Anak			43	100 %
	3 Tahun	9	20,9 %		
	4 Tahun	17	39,6 %		
	5 Tahun	12	27,9 %		
	6 Tahun	5	11,6 %		
4	Orang Tua			43	100 %
	Ayah	15	34,9 %		
	Ibu	28	65,1 %		
5	Pendidikan			43	100 %
	SD	3	6,9 %		

SMP	8	18,6 %	43	100 %
SMA	21	48,9 %		
PT	11	25,6 %		

6 Pekerjaan

Tidak Bekerja	3	6,9 %		
Wiraswasta	19	44,2 %	43	100 %
Karyawan	5	11,6 %		
PNS	7	16,2 %		
Lain-Lain	9	20,9 %		

7 Pengalaman Merawat

Pernah	19	44,2 %	43	100 %
Belum Pernah	24	55,8 %		

8 Peran Orang Tua

Baik	21	48,8 %		
Cukup	19	44,2 %	43	100 %
Kurang	3	6,9 %		

9 Tingkat Kecemasan

Ringan	19	44,3 %		
Sedang	18	41,8 %	43	100 %
Berat	6	13,9 %		
Panik	0	0 %		

Sumber: data primer penelitian

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin anak terbanyak adalah untuk responden perempuan sebanyak 27 anak (62,8%). karakteristik responden berdasarkan perawatan di rumah sakit terbanyak adalah 29 anak (67,5%) belum pernah dirawat. Sedangkan yang terendah adalah 14 anak (32,5%) menyatakan pernah dirawat sebelumnya. Berdasarkan usia anak adalah terbanyak 4 tahun 17 anak (39,6 %), sedangkan yang terendah berusia 6 tahun 5 anak (11,6 %). berdasarkan orang tua yang mendampingi terbanyak adalah 28 orang (65,1 %) adalah ibu. Sedangkan yang terendah adalah anak yang ditunggu oleh ayahnya sebanyak 15 orang (34,9 %). berdasarkan pendidikan orang tua tertinggi adalah orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 21 orang (48,9 %), sedangkan orang tua dengan tingkat pendidikan SD 3 (6,9 %) yang terendah. karakteristik responden orang tua yang mempunyai pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta sebanyak 19 orang (44,2 %) sedangkan yang terendah adalah orang tua yang tidak bekerja sebanyak 3 orang (6,9 %). karakteristik responden pengalaman merawat anak tertinggi adalah orang tua yang belum pernah merawat anak sebanyak 24 orang (55,8 %). peran orang tua yang terbanyak adalah orang tua yang memiliki peran baik sebanyak 21 responden (48,8 %). bahwa karakteristik responden tingkat kecemasan hospitalisasi anak prasekolah RSUD Dolopo Kabupaten Madiun terbanyak adalah tingkat kecemasan ringan 19 anak (44,3 %).

Hubungan variable bebas dan terikat

Tabel 2: Tabulasi silang hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak

	Tingkat Kecemasan								Total	
	Ringan		Sedang		Berat		Panik		N	%
Peran Orang Tua	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Baik	14	73	5	27	0	0	0	0	19	100
Cukup	4	23	11	61	3	16	0	0	18	100
Kurang	0	0	2	34	4	66	0	0	6	100
a = 0,05 r = -0,724 p value = 0,000										

Sumber: SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 2 diatas menjelaskan bahwa peran orang tua yang paling banyak diberikan kepada responden yang termasuk dalam kategori peran baik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 14 responden (73 %). Sedangkan yang terendah 2 responden (34%) dalam katagori peran kurang dengan tingkat kecemasan berat. Hasil analisa pada SpearmanRank SPSS(16.0) di dapatka p value = < a = 0,05 artinya Ha diterima berarti ada hubungan. Hasil uji Spearman Rank bahwa r hitung = - 0,724 yaitu negatif, yang berarti semakin tinggi peran orang tua maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh anak yang mengalami hospitalisasi. Keeratan hubungan dapat dilihat dari r hitung = - 0,724 yang dikategorikan hubungan kuat (0,60-0,79). Yang artinya keeratan hubungannya kuat.

2. PEMBAHASAN

Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RS Dolopo Kabupaten MADIUN.

Berdasarkan 43 responden yang mengalami kecemasan berdasarkan pengisian kuesioner bahwa responden kebanyakan mengalami kecemasan ringan sebanyak 14 anak (45,2%), sedangkan anak yang mengalami tingkat cemas sedang 12 anak (38,7%) anak mengalami tingkat cemas

berat sebanyak 5 anak (16,1 %). Serta tidak ada anak yang cemas sampai panik. Sehingga tingkat kecemasan kebanyakan mengalami cemas ringan Sesuai teori (Supartini, 2006). Peneliti berasumsi bahwa perawatan anak dirumah sakit memerlukan dampingan dari orang tua agar kecemasan anak dapat berkurang.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yaitu usia, jenis kelamin, riwayat dirawat sebelumnya. Dapat diketahui rata-rata usia anak paling banyak yaitu 4 tahun 10 anak (32,3%). Menurut Notoatmodjo (2010) ciri anak prasekolah mengekresikan emosinya dengan kebebasan, sikap marah sering diperlihatkan. Pada usia ini masih takut hal baru hal ini biasanya menimbulkan kecemasan. Anak belum bisa mengontrol emosinya, sehingga bisa mempengaruhi berat, sedang, atau ringannya kecemasan hospitalisasi pada anak. Dengan demikian, peneliti berpendapat Semakin bertambahnya usia anak maka pengalaman semakin banyak. Berdasarkan pada data tabel 5.1 frekuensi jenis kelamin kebanyakan anak berjenis kelamin perempuan 19 anak (61,3%). Hal ini disesuaikan dengan teori Hidayat (2009) hal ini dapat dibuktikan bahwa tingkat kecemasan wanita lebih tinggi pada laki-laki sehingga kecemasan akan muncul dipicu dengan kurangnya peran orangtua yang baik.

Berdasarkan observasi, terdapat prevalensi bahwa kecemasan dua kali lebih besar pada wanita dari pada laki-laki karena faktor hormon, efek pada lahir, stress psikis wanita serta laki-laki. Faktor selanjutnya adalah riwayat dirawat sebelumnya berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa riwayat dirawat sebelumnya terbanyak adalah belum pernah dirawat sejumlah 19 anak (61,3%). Menurut teori Supartini tahun 2006 ketika anak mengalami hospitalisasi sering mengalami ketakutan dan adanya perasaan bersalah yang sangat ditakutinya.

Hubungan korelasi.

Terdapat 21 (48,8 %) responden mendapatkan peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan ringan 14 responden (73%). Sedangkan peran orang tua baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 5 responden (27%). Peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 19 responden (43,4%). Sedangkan peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 18 responden (41,8 %). Peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 6 (13,9 %). Sedangkan peran orang tua kurang dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 2 (34%). Dan 4 responden (66%) mendapatkan peran kurang dengan tingkat kecemasan berat.

Hasil uji spearman rank menunjukkan $p\text{-value}=0,000 < \alpha=0,05$ artinya H_0 diterima dengan demikian ada hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan tabel 5.11. menyatakan bahwa Hasil uji Spearman Rank dapat dilihat dari $p\text{-value}=0,000$ dengan nilai $r = -0.724$ dikategorikan hubungannya kuat (0,60-0,79) yang artinya keratan pada kategori kuat.

Diketahui bahwa peran orang tua cukup dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 3 responden (16%). Hal ini disebabkan karena orang tua kurang memperhatikan dampak dari hospitalisasi pada anak sehingga anak lebih beresiko tinggi mengalami kecemasan sedangkan dalam penelitian ini terdapat peran kurang dengan kecemasan anak sedang sebanyak 2 responden (34%) hal ini disebabkan karena anak mampu mengatasi dampak dari hospitalisasi tersebut sehingga meskipun peran orang tua kurang kecemasan anak hanya masuk dalam katagori sedang. Menurut Supartini (2006) orang tua dalam meminimalkan cemas akibat perpisahan sangat penting. Ketika orangtua mengalami pengalam pertama kali anaknya dirawat di RS hal tersebut adanya perasaan yang

menengangkan. Maka dukungan dari tenaga kesehatan sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kecemasan yang berlanjut pada orang tua yang pada akhirnya akan merambat pada anaknya.

Diketahui 14 responden (45,2%) sebagian responden peran orang tua yang dikatakan baik dilihat cara berbicara/komunikasi dengan anaknya sehingga membantu anak tersebut tidak merasakan cemas lagi dan sering memberikan kata pujian. Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien anak usia 3-6 tahun di RS Dolopo Kabupaten Madiun memiliki tingkat cemas ringan sedangkan sebagian kecil anak mengalami tingkat kecemasan berat. Hal ini didukung oleh teori Miftahul (2015) bahwa keterlibatan orang tua dalam perawatan anak dapat membuat anak merasa aman dan tidak takut menghadapi perawatan dokter. Oleh sebab itu perawat dan tenaga kesehatan lain di RS Dolopo Kabupaten Madiun lebih meningkatkan bagaimana cara agar peran orang tua selama anak mengalami hospitalisasi dapat berjalan dengan maksimal.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Peran orang tua selama anak di hospitalisasi mayoritas adalah baik.
2. Tingkat kecemasan di RS Dolopo Kabupaten Madiun bahwa adalah mayoritas tingkat kecemasan ringan.
3. Ada hubungan antara variable bebas dan terikat, dan korelasinya kuat.

Saran

1. Praktis
 - a. Bagi Masyarakat Bagi Orang Tua Anak Yang Mengalami Tingkat Kecemasan Hospitalisasi
Bagi orang tuasebaiknya selalu memberikan dukungan dan motivasi

kepada anak agar tidak merasakan kecemasan.

- b. Bagi Perawat Anak di Rumah Sakit Dolopo Kabupaten Madiun

Bagi perawat untuk mendampingi agar komunikasi dengan orangtua atau anak lebih bagus dan informasi tersampaikan dengan jelas.

2. Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Disarankan untuk menambah variable yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- DinKesProvinsi Jawa Timur. 2012. Profil Kesehatan Profinsi Jawa Timur. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFILKES_P_PR OV2012/P.Prov.JATIM_11.pdf
Diakses pada tanggal 7 januari, 20.43.
- Doto. 2016. Skripsi Pengaruh Terapi Bercerita Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi.
- Fitri Fauziah & Julianti Widari, 2007. Psikologi Abnormal Klinis. Jakarta: EGC.
- Hawari, D. 2011. Manajemen Stress Cemas dan Depresi Edisi 2 Jakarta: FKUI.
- Hidayat, A. 2009, Metoden Penelitian Keperawatandan Teknis Analisi Data, Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan Indonesia. 2012. Profil Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/peofil-kesehatan->

- indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf Diakses pada 13 januari, 18.39.
- Muscari, M.E. 2005. Panduan Belajar : Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC.
- Nugroho, B.Y. 2012. Metode Kuantitatif Pendekatan Pengambilan Keputusan Untuk Ilmu Sosial dan Bisnis. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nursalam. 2005. Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Untuk Perawat dan Bidan. Jakarta: Salemba Medika.
- . 2013. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 3. Jakarta: Salemba medika.
- Nursalam, Susilaningrum & Utami. 2005. Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak Untuk Perawat dan Bidan. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Renica Cipta.
- Ratna, E. 2012. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di RSUD Dr. Moewardi. Skripsi. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES).
- Ronald. 2006. Seri Psikologi Anak : Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik Dan Mengembangkan Moral Anak. Bandung: CV Yrama Widya.
- ² Setiawan. 2014. Keperawatan anak & Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Soelaeman. 2009. Ilmu Sosial Dasar. Bandung : Refika Aditama.
- Stuart, G.W. 2006. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.
- Sugiono. 2009. ³ Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Jakarta: Salemba Medika.
- Supartini, Yupi. 2004. Buku Ajaran Konsep Keperawatan Anak. Jakarta: ECG.
- Supartini, G. W. 2006. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.
- Tjahjono, Hale, MA.2014. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Kecemasan Anak yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Merah Delima Rumah Salit Wiliam Booth Surabaya Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wiliam Booth Surabaya.
- Umar, H. 2005. Metode Penelitian, Jakarta: Salemba Empat.
- Wadnaningsih. 2005. Peran Orangtua Bagi Anak. <http://pikiranrakyat.com/anak>.
- Wong, D.L. Hockenberry, Marilyn J. 2007. Wongs nursing care of infants and children. St Louis, Missouri: Mosby Inc.
- ² Wong, D. 2008. Buku Ajaran Keperawatan Pediatrik Wong, Ed 6, vol 2. Jakarta: EGC.
- Wong, Donna L. 2009. Buku Ajaran Keperawatan Pediatrik, Ed,6, Vol.1. Jakarta: ECG.

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RS DOLOPO KABUPATEN MADIUN

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

anzdoc.com

Internet Source

1%

2

docobook.com

Internet Source

1%

3

perpusnwu.web.id

Internet Source

1%

4

id.scribd.com

Internet Source

1%

5

www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id

Internet Source

1%

6

etd.unsyiah.ac.id

Internet Source

1%

7

edoc.pub

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%